PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAKBOLA (Objek Studi pada siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek

Oleh :

FERDIYANTONO
NPM: 11.1.01.09.0554

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

FERDIYANTONO
NPM: 11.1.01.09.0554

Dengan Judul :

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAKBOLA

(objek studi pada siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015)

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd.	RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

FERDIYANTONO
NPM: 11.1.01.09.0554

Dengan Judul :

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAKBOLA

(objek studi pada siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015)

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal : _____ 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAKBOLA (Objek Studi pada siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015)

FERDIYANTONO
NPM: 11.1.01.09.0554

FKIP – PENJASKESREK
Dosen Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangat penting, sehingga diperlukan suatu modifikasi permainan yang dapat mendorong meningkatan kemampuan siswa. Salah satunya menggunakan permainan yang dimodifikasi secara menarik dan kreatif, sehingga siswa dalam pembelajaran dapat melakukan gerakan-gerakan yang optimal.

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:1) Apakah modifikasi permainan berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa?, 2) Seberapa besar pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa?

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian eksperimen semu. Dengan menggunakan pendekatan deskritif kuantitatif. penelitian ini populasi adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola sebelum dan sesudah melalui modifikasi permainan pada siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 44,08 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 63,08. 2) Besarnya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri yaitu sebesar 43,10%. Dengan demikian siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri lebih meningkat hasil belajar *passing* sepakbola setelah diberikan modifikasi permainan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, di sarankan, 1) guru mampu melakukan pembelajaran dan melatih sepakbola agar menggunakan berbagai macam variasi teknik mengajar yang tidak selalu menoton sehingga dapat membantu siswa dalam mengatasi rasa kebosanan dan memperoleh prestasi yang memuaskan. 2) Untuk peneliti lanjutan hendaknya mampu memperhatikan aspek metode pengumpulan data semaksimal mungkin untuk menghindari subyektifitas dalam penelitian serta memperhatikan alokasi waktu yang ada dalam permainan sepakbola dalam meningkatkan kerjasama dengan sebaik mungkin agar siswa benar-benar terbantu dan merasakan manfaatnya.

Kata kunci: Modifikasi, hasil belajar, passing, sepakbola.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini mutu pendidikan di Indonesia masih ketinggalan jika di bandingkan dengan negara lain. Sebenarnya usaha-usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan ini sudah lama dilakukan, namun keluhan-keluhan tentang kesulitan belajar masih banyak dijumpai khususnya dalam pelajaran pendidikan jasmani. Menurut informasi dari guru pendidikan jasmani di SMK PGRI 3 Kediri, mengatakan masih banyak metode pembalajaran yang digunakan masih berpusat pada guru, sehingga siswa masih kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa belum memaksimalkan kemampuannya dalam bergerak sehingga, untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan perbaikan metode pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangat penting, sehingga diperlukan suatu modifikasi permainan yang dapat mendorong meningkatan kemampuan siswa. Salah satunya menggunakan permainan yang dimodifikasi secara menarik dan kreatif, sehingga siswa dalam pembelajaran dapat melakukan gerakan-gerakan yang optimal.

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Devolepmenallyt Appropriate Practice*). Artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran pendidikan jasmani berperan cukup penting, karena merupakan salah satu materi untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Untuk mendukung hal itu para pakar pendidikan telah mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih memperhatikan pada aspek keaktifan gerak siswa.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melakukan *passing* sepakbola yang menggunakan metode modifikasi permaian, yang menuntut guru harus melakukan proses pembelajaran yang harus menekankan adanya Pembelajaran Aktif, *Inovatif*, *Kreatif*, dan Menyenangkan (PAIKEM). Aktif dimaksud bahwa sdalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya,

mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. *Inovatif* dimaksud bahwa guru harus mampu menciptakan ide-ide pembelajaran dengan disesuaikan keadaan atau situasi belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar agar didapat suatu hasil maksimal maka diperlukan suatu teknik pembelajaran yang *efisien* dan *efektif* sehingga tidak menghabiskan waktu yang lama yang hasilnya kurang memuaskan. *Kreatif* dimaksudkan agar guru menciptaakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Daru uraian latar belakang diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri.

III. METODE

Prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Mengajukan proposal yang disahkan oleh dosen pembimbing, komisi dan Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
2. Meminta permohonan surat ijin penelitian dari fakultas ilmu keolahragaan untuk melakukan penelitian di luar kampus yaitu di SMK PGRI 3 Kediri.
3. Memberikan surat ijin kepada TU di SMK PGRI 3 Kediri dan diberi surat balasan.
4. Pelaksanaan penelitian
   a. Pertemuan I
      Melakukan *Pre-Test* pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri.
   b. Pertemuan II
      Melakukan *Treatment* dengan menggunakan tiga modifikasi permainan yaitu permainan *passing* tiga teman, bintang beralih, dan *ball* posisi yang masing-masing permainan dilakukan dalam waktu 20 menit.
   b. Pertemuan III
      Melakukan *Treatment* dengan menggunakan tiga modifikasi permainan
      yaitu permainan *passing* tiga teman, bintang beralih, dan *ball* posisi yang masing-masing permainan dilakukan dalam waktu 20 menit. Pada pertemuan ke III ini diupayakan permainan lebih maksimal dari pada pertemuan ke II.
   c. Pertemuan IV
      Melakukan *Post-Test* pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan ini akan membahas tentang pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebelum menggunakan modifikasi permainan sebesar 44,08 sedangkan hasil rata-rata *post-test* yaitu sesudah menggunakan modifikasi permainan sebesar 63,08. Dengan standart deviasi *pre-test* sebesar 11,80 dan *pos-test* sebesar 16,37 yang memiliki nilai varians *pre-test* sebesar 139,31 dan *post-test* sebesar 268,03. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 30 dan *post-test* sebesar 43,33. Sedangkan untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 83 dan *post-test* yaitu sebesar 100.

Untuk mengetahui keberartian nilai koefisien uji beda dua rata-rata antara teknik dasar *passing* sepakbola sebelum dan sesudah melalui modifikasi permainan maka dilakukan dengan perhitungan uji-t. Dari hasil perhitungan uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa harga t_{hitung} yaitu (11,826) lebih besar dari t_{tabel} (2,031) dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Sehingga dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi terdapat pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri.

Dengan demikian siswa di SMK PGRI 3 Kediri lebih meningkat hasil belajar *passing* sepakbolanya setelah diberikan modifikasi permainan. Dimana setelah diberikan modifikasi permainan tersebut kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri lebih meningkat. Adapun besarnya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri yaitu sebesar 43,10%. Dengan demikian siswa di SMK PGRI 3 Kediri lebih meningkat teknik dasar *passing* sepakbola setelah diberikan modifikasi permainan yang memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar *passing* sepakbola.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola sebelum dan sesudah melalui modifikasi permainan pada

siswa di SMK PGRI 3 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 44,08 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 63,08.

2. Besarnya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri yaitu sebesar 43,10%. Dengan demikian siswa di SMK PGRI 3 Kediri lebih meningkat hasil belajar *passing* sepakbola setelah diberikan modifikasi permainan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bachar, H., Hani Al H., Said A., and Martin B., *"Assessing Inter-Effort Recovery and Change of Direction Ability With The 30-15 Intermittent Fitness Test,"* Journal of Sports Science and Medicine (2011) 10, 346-354.

Bompa, T.O. (1983). *Theory and Methology of Training,* Kendal and Hunt Publishing: Company, Dubugue , Iowa.

Bompa, T.O. , Gregory H.G. *Periodization : Theory and Methology of Training* (terjemahan).

Grosser, dkk. (2001). *Latihan Fisik Olahraga*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Penataran Bidang Penelitian dan Pengembangan KONI Pusat.

Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: C.V. Tambak Kusuma.

Harsono. (2001). *Latihan kondisi fisik*. Bandung: Program pascasarjana UPI.

10), "*Modification Of Agility Running Ttechnique in Reaction To a Defender in Rugby Union*," *Journal of Sports Science and Medicine* (2010) 9, 445-451.

Mackenzie, B. (2000). *Agility [WWW] Available from: ttp://www.brianmac.co.uk/agility.htm [Accessed* 12/12/2013].

Mackenzie, B. (1998). Reaction Time *[WWW] Available from :http://www. brianmac.co.uk / reaction. htm [Accessed* 12/12/2013].

Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga.* Surabaya: UNESA.

Nala, N. (1998). *Prinsip pelatihan fisik olahraga*. Denpasar: Universitas Udayana.

Nossek, Y. (1982). *Teori umum*. Lagos: Institut Nasional Olahraga Lagos Pan African Press LTD.

Riduwan. (2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Roesdiyanto, Budiwanto, S. (2008). *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Malang: Laboratorium

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.

Sajoto, M. (1988). *Peningkatan & Pembentukan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sajoto, M. (1995). *Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.* Semarang: Effhar dan Dahara Prize.

Sireggar, S. (2013).*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* .Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan ,Pendekatan kuantitatf, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukadiyanto dan Dangsina. (2012). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik.* Bandung: Lubuk Agung.

Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukmadinata, N., S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja* Rosdakarya Offset.